

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang peneliti kumpulkan dan uraikan di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang terjadi antara buruh perempuan dengan keluarganya sangat efektif untuk mengatasi atau memajemen konflik yang terjadi. Akan tetapi, karakteristik atau metode yang digunakan ketiga informan tersebut memiliki perbedaan pada setiap konflik, alasan bekerja, serta strategi komunikasi interpersonal dalam mengatasi konfliknya.

Strategi komunikasi interpersonal dalam mengatasi konflik juga sangat berperan penting dalam keluarga, hasil wawancara menjelaskan bahwa keseluruhan informan menggunakan strategi komunikasi dalam mengatasi konflik antara informan yaitu buruh perempuan dengan keluarganya. Informan pendukung atau suami dari para informan utama pun selalu menenangkan situasi serta keadaan apabila terjadi konflik, setelah itu selalu mencoba berkomunikasi dan berdiskusi agar tidak tenggelam dalam suasana konflik yaitu dengan cara berkomunikasi secara terbuka serta berdiskusi untuk pemecahan solusi.

Strategi komunikasi yang digunakan oleh para informan utama berupa talk strategies, yaitu berkomunikasi dan berdiskusi secara terbuka saat terjadi konflik, maupun avoidance, untuk menghindar dan diam ketika terjadi konflik dengan tujuan meredakan emosi yang berujung talk strategies atau berkomunikasi dan berdiskusi secara terbuka ketika tingkat emosional informan mereda. Konflik merupakan hal yang biasa terjadi didalam lingkup keluarga. Hal ini menunjukkan peran komunikasi interpersonal sangat penting untuk mengatasi konflik buruh perempuan dengan keluarganya.

5.2 Saran

1. Bagi perempuan di PT. Mattel Indonesia agar tetap semangat, selalu terbuka akan kondisi yang dialami dengan keluarga, dapat menciptakan pembagian kerja dengan tiap anggota keluarga secara seimbang sehingga beban kerja sebagai ibu juga pekerja dapat terasa ringan. Serta dapat selalu menjaga keutuhan hubungan di keluarga dan di masyarakat
2. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi khususnya untuk para buruh perempuan sebagai evaluasi serta masukan untuk melakukan pendekatan komunikasi antar anggota keluarga agar meminimalisir konflik yang terjadi dalam buruh perempuan dengan keluarga dan semakin harmonis hubungan antar anggota keluarga diantaranya ayah, ibu, dan anak.
3. Kehadiran keluarga sebagai komunitas atau tim kecil di lingkup masyarakat memiliki berbagai arti strategis dan penting dalam konstruksi komunitas masyarakat yang makin luas. Maka dari itu dibutuhkannya konstruksi atas dasar sistem komunikasi dan interaksi yang kondusif. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, tentunya masih terdapat kekurangan sehingga diharapkan adanya kajian penelitian yang lebih mendalam terkait masalah dengan tema yang peneliti kaji saat ini.